

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diteliti, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian, dan keterbatasan atau ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan salah satu komponen penting dalam keterampilan berbahasa. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperluas perbendaharaan kata, menambah pengetahuan, dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Kegiatan membaca tidak hanya melibatkan pengucapan teks, tetapi juga memerlukan pemahaman terhadap makna dan arti penting setiap kata dan kalimat yang dibaca. Oleh karena itu, pemahaman dalam membaca sangatlah penting. Hasil *Program for International Student Assessment (PISA) 2022* menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan hasil dari rata-rata negara lain yang ikut berpartisipasi. Negara Indonesia memperoleh rata-rata 359 yang di mana skor ini lebih rendah dibandingkan skor pada tahun 2018 (*PISA 2022 Results (Volume I)*, 2023). Berdasarkan hal tersebut menandakan Indonesia menghadapi tantangan dalam literasi dikarenakan rendahnya hasil rata-rata yang telah diperoleh, sehingga perlu adanya reformasi dalam dunia pendidikan khususnya ditingkat sekolah dasar yang merupakan tingkat pendidikan terendah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Ancol 01 Pagi Kecamatan Pademangan Jakarta Utara terdapat permasalahan dalam kemampuan membaca pemahaman pada beberapa siswa dikelas IV. Siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan yang memiliki kosakata yang sulit dimengerti oleh siswa. Siswa hanya membaca isi teks yang telah diberikan tapi tidak memahami isi bacaannya terutama bacaan yang memiliki teks bacaan yang panjang. Dari hasil data awal yang diperoleh sebelum diterapkannya perlakuan oleh peneliti pada siswa kelas IVB di

SDN Ancol 01 Pagi, siswa mendapatkan rata-rata 60 yang masih tergolong rendah dengan nilai kriteria ketuntasan minimum pada pembelajaran Bahasa Indonesia 70. Fenomena ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas dalam strategi pembelajaran yang diterapkan dan kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan. Akibatnya, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan membaca dan mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinambela dkk. (2015) yang menunjukkan bahwa permasalahan ini juga bersumber dari teknik dan strategi mengajar yang diterapkan guru yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang konsentrasi dalam belajar sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran membaca.

Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami bacaan menunjukkan perlunya pemberian perlakuan khusus agar kemampuan membaca pemahaman mereka dapat meningkat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran Know-Want to Know-Learned (KWL) yang didukung oleh media Literacy Cloud. Pendekatan ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan strategi KWL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Nurjanah & Nugraheni, 2022). Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, diperlukan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi dan meningkatkan minat bacanya. Oleh karena itu, penerapan strategi KWL yang didukung media Literacy Cloud diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan pada siswa kelas IV di SDN Ancol 01 Pagi. Diharapkan penggunaan strategi dan media ini dapat membantu siswa dalam memperoleh dan menggali informasi lebih dalam dari teks bacaan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman bacaannya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana aktivitas siswa dan guru saat penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Ancol 01 Pagi?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud* pada siswa kelas IV SDN Ancol 01 Pagi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti menyusun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru saat penerapan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa IV SDN Ancol 01 Pagi.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah diterapkannya Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud* pada siswa kelas IV SDN Ancol 01 Pagi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan tambahan wawasan bagi para pendidik dan peneliti di masa mendatang terkait peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan dan memahami berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan, khususnya

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang terkait dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih strategi pembelajaran yang menarik, variatif, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas.

c. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka, serta menumbuhkan minat dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas agar informasi yang diterima lebih mudah dipahami.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, mendorong inovasi pembelajaran, dan mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun fokus ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi 3 aspek, yaitu batasan penelitian, fokus penelitian, variabel penelitian. Batasan permasalahan dari penelitian ini memastikan agar analisis penelitian lebih terarah terhadap penerapan Strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan *Literacy Cloud* untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar khususnya di SDN Ancol 01 Pagi Jakarta Utara. Fokus penelitian ini mencakup strategi KWL, media *literacy cloud*, membaca pemahaman. Penelitian ini melibatkan beberapa variabel, yaitu variabel bebas berupa Strategi KWL dengan bantuan media *literacy cloud*, variabel terikat berupa kemampuan membaca pemahaman.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ancol 01 Pagi, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, dengan subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IVB. Jenis penelitian

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes. Dengan ruang lingkup yang telah ditentukan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan informasi yang bermanfaat mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV.